

KEY INDICATOR

20/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.17	7.24	(6.90)	(81.50)
USD/IDR	13,989.00	13,986.00	0.02%	-3.34%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,284.37	0.55%	1.45%	16.50
MSCI	7,315.79	0.88%	3.41%	17.35
HSEI	27,871.35	0.25%	9.28%	11.09
FTSE	7,582.48	0.11%	12.60%	14.03
DJIA	28,455.09	0.28%	23.38%	19.27
NASDAQ	8,924.96	0.42%	35.54%	27.20

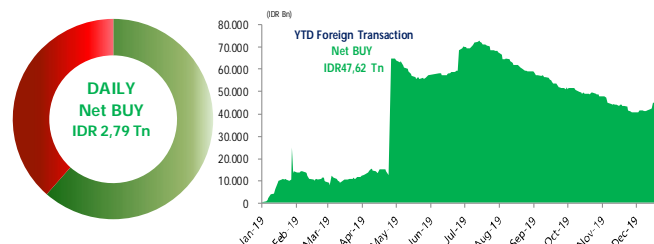
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	60.44	-1.27%	31.73%	33.33%
COAL	USD/TON	66.35	-0.15%	-34.73%	-34.89%
CPO	MYR/MT	2,912.00	1.32%	33.27%	37.29%
GOLD	USD/TOZ	1,481.64	0.19%	17.60%	15.69%
TIN	USD/MT	17,340.00	-0.20%	-10.25%	-11.01%
NICKEL	USD/MT	14,525.00	2.51%	33.13%	35.37%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
GLVA	IPO	Rp225 / saham
RAJA	RUPS	--
TOPS	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

Ketiga indeks Bursa AS mencatatkan peningkatan dengan DJIA menguat 1,17% pada perdagangan Jumat (20/12) diikuti penguatan indeks S&P 500 (+1,65%) dan Nasdaq (+2,18%). Penguatan ini terjadi seiring dengan optimisme pasar terhadap Trump yang tidak akan dilengserkan dari posisinya. Hal ini disebabkan AS menggunakan sistem parlemen dua kamar yang terdiri dari DPR (*House of Representatives*) dan Senat (*Senate*). Sementara itu, jumlah Senat AS terdiri atas 100 senator dan sebanyak 53 senator berasal dari Partai Republik dan mengharuskan suara sebanyak minimum 2/3 (67%) untuk memakzulkan presiden. Hari ini pasar menanti beberapa rilis data seperti: 1) US *Durable Goods Orders* per Nov-19; 2) US *New Home Sales* per Nov-19; 3) JPY *Coincident Index Final* per okt-19.

Domestic Updates

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 mengalami defisit hingga mencapai Rp368,9 triliun pada Nov-19. Secara persentase, defisit anggaran mencapai 2,29% hingga Nov-19 terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Realisasi pendapatan negara baru memenuhi 77,5% dari target pendapatan dalam APBN secara keseluruhan yang senilai Rp2.165,11 triliun. Sementara, belanja negara bertumbuh 5,3% YoY atau mencapai Rp 2.046 triliun. Realisasi belanja tersebut memenuhi 83,1% dari pagu sebesar Rp 2.461,1 triliun.

Company News

1. TLKM mencatatkan pendapatan dari lini bisnisnya yakni Indihome yang mencapai Rp17,8 triliun atau meningkat 29,92% hingga 4Q19. Sementara itu, kontribusi pendapatan tersebut setara dengan 13,18% dari total pendapatan Perusahaan. Dari sisi jumlah, Indihome telah memiliki 6,9 juta pelanggan dari target 7 juta pelanggan di FY19E. Saat Ini, Indihome telah menguasai 70% pasar keluarga dengan pengeluaran di atas Rp350.000 per bulan. (Kontan)
2. UNTR memperoleh pinjaman senilai Rp700 miliar dari anak usahanya yakni PT Pamapersada Nusantara. Pemberian pinjaman ini merupakan transaksi afiliasi dengan Perusahaan memiliki kendali atas 99,9% saham Pamapersada. Adapun penggunaan dana tersebut untuk modal kerja dengan pembayaran bunga sebesar 6,25% per tahun. Pinjaman ini merupakan pinjaman berulang dengan periode ketersediaan dana sejak tanggal perjanjian hingga setahun ke depan. (Kontan)
3. SMBR berhasil menjual 1,51 juta ton semen atau 72% dari target penjualan sekitar 2,1 juta ton semen pada FY19E. Penurunan target ini seiring dengan pelemahan permintaan semen di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) sebesar 10% YoY. Saat ini, Perusahaan berencana untuk membangun Pabrik Baturaja III dengan kapasitas produksi 2 juta ton semen per tahun yang menyebabkan total kapasitas produksi Perusahaan akan mencapai 6 juta ton per tahun. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,55% di level 6.284 pada perdagangan Jumat (20/12) diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp2,79 triliun. Penguatan IHSG terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa regional Asia yang disebabkan reaksi positif pasar yang terus berlanjut terhadap kesepakatan dagang tahap satu antara AS dan China yang memangkas bea masuk terhadap produk impor China dari 15% menjadi 7,5%. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada level Rp13.989. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.210-6.350 di tengah penantian data pertumbuhan penjualan mobil per Nov-19. **Today's recommendation: INCO, HOKI, ADRO, WSKT.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
INCO	3,570	Buy on Weakness	Posisi INCO saat ini sedang berada pada awal dari wave (v) dari wave 3, dimana INCO berpotensi untuk melanjutkan penguatannya kembali.
HOKI	950	Buy on Weakness	Saat ini HOKI sedang berada pada wave [iii] dari wave (C), dimana HOKI masih berpeluang untuk melanjutkan penguatannya.
ADRO	1,540	Buy on Weakness	Posisi ADRO saat sudah berada pada akhir dari wave [iv] dari wave (C), dimana koreksi ADRO sudah relatif terbatas. Selanjutnya ADRO dapat berbalik menguat untuk membentuk wave [v].
WSKT	1,490	Sell on Strength	Posisi WSKT saat ini berada pada akhir wave (v) dari wave [i], sehingga diperkirakan potensi penguatan WSKT cenderung terbatas. Selanjutnya, WSKT berpotensi terkoreksi untuk membentuk wave [ii].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

